

Analisis prakondisi proses inovasi melalui model A-To-F pada sistem informasi gender dan anak berskala nasional di Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak = Practical analysis of innovation proces through A-To-F model on gender information system and national children in the ministry of women empowerment and child protection / Muhammad Rahadian Prayudha

Muhammad Rahadian Prayudha, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20476316&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Inovasi yang dilakukan di dalam organisasi sektor publik telah menjadi kewajiban yang harus dilaksanakan dalam proses penyelenggaraan pelayanan publik dan menuju pemerintahan kelas dunia. Namun dalam pelaksanaannya, prakondisi proses inovasi yang berada di dalam organisasi sektor publik, khususnya di Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dalam mencanangkan suatu inovasi berbasis IT masih kurang, sehingga harus diteliti dari enam variabel berdasarkan teori A-to-F Model Kotler, 2015 . Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Pos Positivis dengan metode pengumpulan data kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam terhadap informan dan studi pustaka. Hasil penelitian menggambarkan bahwa prakondisi proses inovasi SIGA-BN di Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak menggunakan teori A-to-F Model berdasarkan variabel prakondisi activators, prakondisi browsers, prakondisi creators, prakondisi developers, prakondisi executors, dan prakondisi facilitators. Diharapkan, dari penelitian ini organisasi sektor publik yang ingin membangun suatu inovasi, dapat terlebih dahulu membuat prakondisi dalam membangun proses inovasi tersebut, sehingga inovasi yang dicanangkan bisa terus berlanjut

ABSTRACT

Innovation conducted within public sector organizations has become an obligation that must be implemented in the process of organizing public services and towards world class government. In practice, however, the preconditioning of innovation processes within public sector organizations, particularly in the Ministry of Women 39 s Empowerment and Child Protection in launching an IT based innovation is lacking, so it should be examined from six variables based on the A to F Model Kotler, 2015 . In this study, researchers used Pos Positivis approach with qualitative data collection methods by conducting in depth interviews on informants and literature study. The results of this study illustrate that the pre conditions of the SIGA BN innovation process at the Ministry of Women 39 s Empowerment and Child Protection use A to F Model theory based on precondition activator variables, pre conditions browsers, precondition creators, precondition developers, precondition executors, and precondition facilitators. Hopefully, from this research public sector organizations that want to build an innovation, can first make the preconditions in building the innovation process, so that innovation can be launched continuously